

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain pada penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, penelitian ini dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa tindak lanjut, atau *follow-up*. Tujuan *cross-sectional* yaitu untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain (Mulyana, Situmorang, and Monique 2025). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari hasil kuesioner yang telah diberikan sebelumnya kepada mahasiswa. Peneliti hanya menggunakan data yang sudah tersedia tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung kepada responden.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berada di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada rentang waktu bulan Maret - Juli Tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan jumlah total sebanyak 98 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian sampel yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Pemilihan responden dilakukan pada mahasiswa semester VI Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

1. Kriteria Inklusi

- a) Mahasiswa aktif semester VI Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3).
- b) Pernah mengikuti perkuliahan atau praktik yang berkaitan dengan Rekam Medis Elektronik (RME).
- c) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap atau tidak mengembalikannya.
- b) Mahasiswa yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Gambaran motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam memahami dan mendukung penerapan Rekam Medis Elektronik (RME).

E. Definisi Operasional
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukuran	Skala Ukura	Skor	Hasil Skor
Gambaran Motivasi	Dorongan dari dalam diri maupun pengaruh dari lingkungan luar yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam memahami, menerima, dan mendukung penerapan Rekam Medis Elektronik (RME).	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert 5 poin: 1.STS (Sangat Tidak Setuju) 2.TS (Tidak Setuju) 3.N (Netral) 4.S (Setuju) 5.SS (Sangat Setuju)	Interval skor ≤ 21 Motivasi Rendah 22-31 Motivasi sedang >31 Motivasi tinggi

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari kuesioner Evaluasi Praktik Kerja Lapangan Elektif Rekam Medis Elektronik (RME). Kuesioner tersebut sudah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Dari 13 butir pernyataan, sebanyak 11 dinyatakan valid karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0,220) dan nilai signifikansi di bawah 0,05. Dua butir pertanyaan lainnya tidak valid karena tidak memenuhi kriteria validitas tersebut. Nilai R tabel diperoleh berdasarkan jumlah responden sebanyak 79 orang, dengan derajat kebebasan 77 pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas terhadap 11 item yang valid menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.864 yang menandakan bahwa instrumen ini bersifat reliabel dan dapat digunakan secara konsisten. Data dikumpulkan melalui Google Form yang disebarakan kepada responden melalui grup WhatsApp, dan setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner secara lengkap tanpa ada data yang kosong.

Tabel 3.2 *Blueprint* Kuesioner Gambaran Motivasi Mahasiswa

Varibel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pertanyaan
Gambaran motivasi mahasiswa	Faktor Intrinsik	1,2,3,4,5,6,7	3,4,5,6,7	1,2	7
	Faktor Ekstrinsik	8,9,10,11,12,13	8,9,10,11,12,13	Tidak ada	5

G. Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas

Pada hasil uji validitas ini terhadap 13 item pernyataan (M01–M13), diketahui bahwa 11 item dapat dinyatakan valid apabila memiliki nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel (0,220) dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Sementara itu, terdapat 2 item yang tidak valid, yaitu P01 dan P02, disebabkan oleh ketidaksesuaian terhadap salah satu maupun kedua indikator validitas yang telah ditentukan. Ketiga item ini sebaiknya direvisi atau dikeluarkan agar instrumen lebih akurat dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Sig.	Keterangan
1.	-0.019	0.220	0.867	Tidak Valid
2.	0.184	0.220	0.105	Tidak Valid
3.	0.438	0.220	0.000	Valid
4.	0.788	0.220	0.000	Valid
5.	0.762	0.220	0.000	Valid
6.	0.690	0.220	0.000	Valid
7.	0.753	0.220	0.000	Valid
8.	0.709	0.220	0.000	Valid
9.	0.643	0.220	0.000	Valid
10.	0.463	0.220	0.000	Valid
11.	0.760	0.220	0.000	Valid
12.	0.586	0.220	0.000	Valid
13.	0.651	0.220	0.000	Valid

2. Realiabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang menghasilkan data konsisten. Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang mana

instrumen dapat dikatakan kredibel atau konsisten apabila nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang diperoleh cukup tinggi, sehingga layak digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 3.4 Reliability Statistics

<i>Cronbach's</i>	<i>N of items</i>
.864	11

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Proses editing dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan data dari kuesioner yang telah dikumpulkan, guna memastikan bahwa seluruh jawaban telah terisi dengan lengkap dan data yang diperoleh sesuai.

b. Scoring

Pada penelitian ini, scoring dilakukan dengan memberikan nilai numerik pada setiap jawaban responden berdasarkan kategori jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya. Skor diberikan secara konsisten untuk memastikan keakuratan data. Berikut merupakan skor penilaian skala Likert :

Tabel 3.5 Skor Likert

Skoring		
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

c. Entry

Pada proses ini, peneliti melakukan input data hasil kuesioner ke dalam komputer dengan menggunakan *software Microsoft Excel*.

d. *Cleaning*

Pada proses *cleaning* ini bertujuan untuk memeriksa kembali data yang sudah masuk agar memastikan tidak ada data yang ganda, kosong, atau tidak konsisten.

2. *Analisi Data*

Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan metode analisis *univariat*. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dari masing-masing item pernyataan dalam kuesioner. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini, terdapat 11 item pernyataan yang valid untuk mengukur tingkat motivasi. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert 4 poin dengan kategori:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1
Tidak Setuju (TS)	: 2
Setuju (S)	: 3
Sangat Setuju (SS)	: 4

Nilai min total skor responden adalah: $11 \text{ (item)} \times 1 \text{ (skor terendah)} = 11$

Nilai maks total skor responden adalah: $11 \text{ (item)} \times 4 \text{ (skor tertinggi)} = 44$

Untuk menginterpretasikan tingkat motivasi, rentang skor dibagi menjadi tiga kategori menggunakan rumus interval:

$$Interval = \frac{(\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})}{3} = \frac{44 - 11}{3} = \frac{33}{3} = 11$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka kriteria kategorisasi tingkat motivasi adalah sebagai berikut:

Motivasi Rendah: skor ≤ 21

Motivasi Sedang: skor 22–31

Motivasi Tinggi: skor > 31

Kategori ini digunakan untuk mengelompokkan hasil total skor motivasi setiap responden, yang kemudian dianalisis distribusinya secara desk

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui Surat Keterangan Layak Etik No. Skep/425/KEP/VII/2025. Berdasarkan surat tersebut, penelitian ini dinyatakan memenuhi ketentuan etik sesuai dengan 7 Standar WHO tahun 2011 serta Pedoman CIOMS tahun 2016. Persetujuan laik etik tersebut berlaku sejak 21 Juli 2025 hingga 21 Juli 2026. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*Respect for person*)

Prinsip utama dalam penelitian ini adalah keterlibatan responden yang dilakukan dengan sukarela dan tidak ada unsur paksaan secara langsung kepada responden. Penelitian ini sangat menghormati hak setiap individu dalam menentukan pilihannya sendiri dan mengambil bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

2. Prinsip keadilan (*Justice*)

Pada prinsip ini mengacu dengan kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh suatu resiko serta memberikan kesempatan yang semua pihak yang terlibat untuk berpartisipasi dan diperlakukan secara adil.

3. Prinsip berbuat baik ensuring (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Pada prinsip penelitian ini tidak diperbolehkan merugikan pihak manapun. Peneliti ini harus memberikan manfaat untuk tempat yang diteliti. Apabila terjadinya suatu resiko maka resiko tersebut tidak melebihi manfaat yang diperoleh.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan dan pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dirancang berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan Februari hingga Juli. Prosesnya disusun secara sistematis dan terstruktur melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Awal Karya Tulis Ilmiah (KTI)

1. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah kepada dosen pembimbing.
2. Persetujuan judul yang telah disetujui (ACC) oleh dosen pembimbing.
3. Pengajuan surat studi pendahuluan sebelum pelaksanaan wawancara.
4. Menerima balasan/persetujuan studi pendahuluan dari tempat penelitian.
5. Pelaksanaan studi pendahuluan berupa wawancara terkait permasalahan di lokasi penelitian.
6. Penyusunan Bab I hingga Bab III.
7. Persetujuan Bab I hingga Bab III untuk dapat mengikuti seminar proposal.
8. Pelaksanaan seminar proposal.
9. Revisi proposal berdasarkan masukan dari dosen penguji.

B. Tahap Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

1. Mahasiswa mengajukan permohonan *Ethical Clearance* (EC) kepada Komite Etik Penelitian sebagai bentuk pemenuhan standar etika penelitian. Proses ini memerlukan waktu kurang lebih dua minggu.
2. Setelah mendapatkan *Ethical Clearance* (EC), mahasiswa mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada instansi
3. Setelah surat izin diterbitkan oleh institusi, mahasiswa menyampaikan surat tersebut kepada pihak tempat penelitian.
4. Mahasiswa menunggu balasan atau persetujuan dari pihak tempat penelitian. Penelitian dapat dilaksanakan apabila izin telah diterima secara resmi.
5. Mahasiswa melaksanakan pengambilan data di lokasi penelitian sesuai dengan prosedur yang telah disetujui.

6. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis untuk keperluan penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah.

C. Tahap akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI)

1. Mahasiswa menyusun Bab IV dan Bab V, di mana Bab IV berisi hasil penelitian dan analisis data, sedangkan Bab V mencakup kesimpulan dan saran. Kedua bab ini harus disetujui oleh dosen pembimbing sebelum mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap seminar hasil.
2. Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mengajukan seminar hasil untuk mempresentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Tahap akhir adalah sidang Karya Tulis Ilmiah.
4. Setelah melaksanakan sidang Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa melakukan revisi mulai dari Bab I hingga Bab V sesuai dengan masukan dari dosen penguji. Proses revisi dianggap selesai apabila seluruh perbaikan telah disetujui oleh dosen penguji dan dosen pembimbing